

Prof Dr H A Malik Fadjar: Perkembangan UMSU Luar Biasa

Rabu, 29-01-2014



Medan | Ketua

Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Dr H M Malik Fadjar mengatakan perkembangan Universitas Muhammadiyah luar biasa dengan jumlah mahasiswa mencapai puluhan ribu dan terlihat ada semangat untuk menuju lebih baik. "Saya mengikuti tahap demi tahap perkembangan UMSU, dengan jumlah mahasiswa yang saat ini mencapai 22 ribu itu luar biasa," katanya pada Rapat Konsolidasi dan Pembinaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah se Sumatera Utara di Kampus UMSU di Medan, Senin (27/1).

Konsolidasi diikuti oleh unsur pimpinan fakultas dan program studi di empat perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) yang ada di Sumatera Utara yakni UMSU, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Asahan. Selain itu juga dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Sibolga dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

Tampil sebagai narasumber, Ketua PP Muhammadiyah yang juga mantan Menteri Pendidikan Nasional, **Prof Dr H A Malik Fadjar MSc**. Narasumber lainnya yakni, **Dr H Haedar Nashir MSi** (Ketua PP Muhammadiyah), **Drs H Marpuji Ali M Ag** (Sekertaris PP Muhammadiyah) serta Ketua Majelis Dikti PP Muhammadiyah.

Acara dibuka Prof Dr H A Malik Fadjar yang sekaligus menyampaikan materi dengan judul " Membangun PTM yang Tangguh dan Solid". Menurut dia, keberadaan perguruan tinggi tidak terlepas dari adanya citra, kepercayaan dan struktur. Perguruan tinggi perlu membangun citra positif yang dimulai dari pimpinan, dosen dan karyawan. Namun yang paling berat lanjutnya, adalah membangun kepercayaan

karena tanpa kepercayaan masyarakat , perguruan tinggi tidak ada apa-apanya. “Keberadaan 22 ribu mahasiswa, membuktikan kalau UMSU memiliki citra positif dan kepercayaan yang bagus dari masyarakat,” katanya.

Tidak kalah pentingnya juga pembenahan struktur, bagaimana membenahi jajaran, menyehatkan kembali organisasi dan konsolidasi personil yang merupakan pekerjaan paling berat bagi perguruan tinggi. Konsolidasi universitas tentunya didasari pada ruh Islam dan Kemuhammadiyah, sehingga tidak menjadi kotak-kotak kecil. “Konsolidasi harus dilakukan , konsolidasi harus menjadi power bagi Perguruan tinggi Muhammadiyah di Sumatera Utara,” kata Malik Fadjar yang juga mantan Menteri Pendidikan Nasional .

Dalam kesempatan itu, dia juga memuji langkah UMSU yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan data ada 35 dosen UMSU yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan program doctoral. “Bisa menciptakan 1 doktor saja sudah luar biasa,” katanya. Mengenai suara-suara sumbang dan informasi negative yang berkembang dalam pengelolaan PTM, dia mengingatkan agar pimpinan universitas tetap tenang dan tidak perlu didengarkan . Malik Fadjar lalu menceritakan pengalamannya saat menjabat rector Universitas Muhammadiyah Malang. “ Jadikan UMSU sebagai kekuatan yang memberi inspirasi dan pencerahan , jangan dengarkan yang negative,” katanya.

Sementara itu Rektor UMSU, **Dr Agussani, MAP** berharap konsolidasi yang dilaksanakan dapat membawa Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) ke arah lebih baik. Sebagai Pembina enam PTM di Sumatera, UMSU telah berupaya agar PTM yang ada dapat tampil sejajar dengan perguruan tinggi lain. Dia mengaku, sebagai pemegang amanah, UMSU berupaya bagaimana agar dapat mempertahankan amanah dengan baik. Hal ini dalam kerangka agar ke depan lulusan UMSU mampu memenangkan persaingan dan menghadapi segala tantangan. **[SHD/MPI-SU]**